

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya menggunakan angka-angka,² Penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yang bersifat assosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan bentuk hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal), jadi ada variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).³

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisa. Dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan hubungan antara dua variabel pengaruh *reward* dan *punishment* (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y).

¹Narbuko, *Metodelogi Penelitian* Cet III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 13.

³*Ibid.*, h. 36-37.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷² Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷³ Adapun identifikasi dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

Variabel *Independent* (bebas) : *Reward* (X1)

Punishment (X2)

Variabel *Dependent* (terikat) : Motivasi Belajar (Y)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mahmud, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian”.⁷⁴ Menurut Sugiyono, “Pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

⁷²*Ibid.*, h. 38.

⁷³*Ibid.*, h. 39.

⁷⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 154.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sehingga populasi bukan hanya orang saja tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain”.⁷⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI, MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

Tabel 3. 1

Tabel Populasi Penelitian

Kelas di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid	Jumlah Siswa
X	18 Siswa
XI IPA	16 Siswa
XI IPS	23 Siswa
Jumlah	57 Siswa

Sumber : Data Observasi MAS Nurul Hidayah Tahun 2020/2021.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu.⁷⁶ Menurut Arikunto, “untuk menjadi patokan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁷⁷ Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119.

⁷⁶Mahmud, *Metode Penelitian...*, h. 154.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 107.

penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. karena jumlah populasi yang sedikit.⁷⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI, MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid kelas X dan XI terkait dengan persoalan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits.

b. Data Sekunder

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya Sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana di sekolah MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu siswa kelas X dan XI di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh diantaranya: kepala sekolah, guru

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 85.

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, staf TU di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid yang beralamat di Jl. Raya Timur, No.043, RT. 006, Desa Teluk Mesjid, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid*" dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket (kuesioner) Skala Sikap

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim

melalui pos atau internet.⁷⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert*. Skala *Likert* menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.⁸⁰

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Angket *Reward* dan *Punishment*

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
<i>Reward</i>	1. Pujian 2. Hadiah 3. Penghormatan ⁸¹	1 dan 2 4 dan 5 3 dan 6	6
<i>Punishment</i>	1. Hukuman Fisik 2. Hukuman dengan kata-kata atau kalimat yang tidak menyenangkan 3. Hukuman dengan stimulus fisik yang tidak menyenangkan 4. Hukuman dengan maksud memberi efek jera 5. Hukuman dengan bentuk kegiatan yang tidak menyenangkan ⁸²	8 7, 11 9 12 10	6

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Angket Motivasi

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	13 14 dan 17	3

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, h. 193.

⁸⁰Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 146.

⁸¹Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatul Rahmah, Rofiqi, *Reward & Punishment: Konsep...*, h. 18-19.

⁸²J.J. Hasjibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar ...*, h. 38.

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Ekstrinsik	1. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	15	3
	2. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	16	
	3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik ⁸³	18	

Disini peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan-pernyataan lengkap dengan alternative jawaban dari sekian jumlah responden yaitu peserta didik kelas X dan XI yang harus memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. 4

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju/Sangat Perlu	4
Setuju/Perlu	3
Tidak Setuju/Tidak Perlu	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Perlu	1

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas X dan XI dan digunakan untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar siswa di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan datanya secara sistematis dan dengan

⁸³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, ... h. 23.

persiapan matang.⁸⁴ Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan sebagai observasi tahap awal yaitu, observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan pengamat dan dalam pengamatan itu pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati, observasi partisipan dilaksanakan sepenuhnya, pengamat mengikuti dan merasakan seperti apa keadaan bukan pura-pura, dengan demikian ia dapat menghayati dan merasakan seperti apa orang-orang dalam kelompok yang diamati. Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan wajar dan sebenarnya, objek dari observasi ini adalah lingkungan sekolah, guru, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilengkapi foto-foto untuk mendukung keakuratan data yang diambil, yaitu ketika proses wawancara maupun proses pengambilan angket oleh peserta didik.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. 5

Matriks data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang pengaruh positif dan signifikan variabel <i>reward</i> secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.	Siswa	Kuesioner (Angket)
	b. Data tentang pengaruh positif dan signifikan variabel	Siswa	Kuesioner (Angket)

⁸⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 29.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p><i>punishment</i> secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.</p> <p>c. Data tentang pengaruh positif dan signifikan variabel <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara simultan terhadap motivasi belajar siswa di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.</p>	Siswa	Kuesioner (Angket)
2.	<p>Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah berdirinya Sekolah b. Keadaan guru c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana prasarana di sekolah MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.</p>	Kepala sekolah dan Staf TU	Observasi dan Dokumenter

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Penulis memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data yang mana yang tidak dapat digunakan, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

b. Kodefikasi Data

Data-data yang telah diperoleh atau jawaban-jawaban dari kuesioner yang diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan dan ke komputer.

c. Tabulasi Data

Penulis melakukan tiga langkah pada tahap ini, yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur-lajur tabel yang diperlukan, memasukkan setiap alternative jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden dan langkah ketiga yaitu kegiatan menghitung frekuensi alternative jawaban dari setiap item dan alternative jawaban menggunakan IBM SPSS 20. Agar data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliabel* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Teknik Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problemik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Sedangkan untuk mempermudah proses data digunakan program komputer IBM SPSS 20.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁵ Langkah-langkah penggunaan teknik analisis deskriptif sebagai berikut.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 207.

1) Mencari Nilai Tertinggi dan Terendah

2) Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah Kelas

N = Jumlah Responden⁸⁶

3) Menghitung rentang kelas

$$R = NT - NR$$

Dimana:

R = Rentang

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah⁸⁷

4) Mean atau rata-rata

$$MD = \frac{\sum F\bar{X}}{N}$$

Dimana:

M = Mean

$F\bar{X}$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap kelas interval dengan deviasinya

N = Jumlah Responden⁸⁸

⁸⁶Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 34.

⁸⁷*Ibid.*, h. 108.

⁸⁸*Ibid.*, h. 117.

5) Menghitung persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden⁸⁹

6) Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left[\frac{\sum FX}{N} \right]^2}$$

Dimana:

SD = Standar Deviasi

F = Frekuensi,

X = Nilai masing-masing responden

N = Jumlah Responden⁹⁰

7) Kategorisasi

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. 6
Kategori Statistik

Rentang nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

⁸⁹*Ibid.*, h. 26.

⁹⁰Azwar, S., *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 37.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹¹ Uji validitas menggunakan analisis butir dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” produk moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan uji validitas *Pearson Correlation*. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana r-hitung > r-tabel ($\alpha = 5\%; n - 2$) dan n = jumlah responden.

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 168.

⁹²Murdan, *Statistik Pendidikan...*, h. 136.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji validitas angket dengan menggunakan program IBM SPSS 20, sebagai berikut.

- a) Masuk program SPSS 20,
- b) Klik variabel *view* pada SPSS data editor,
- c) Pada kolom name, ketik nama variabel item soal dan skor total variabel,
- d) Pada kolom decimal ganti angka menjadi 0,
- e) Buka data *view* pada SPSS 20,
- f) Setelah data dimasukkan, klik *analyze-correlate-bivariate*,
- g) Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabel,
- h) Klik Ok.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dapat diandalkan.⁹³

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbatch*: Nilai *alpha cronbatch* positif tidak boleh negatif, Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>0,60$.⁹⁴

⁹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 221.

⁹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2002,), h. 133.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.⁹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Jumlah total

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 20. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Masuk program SPSS 20,
- b) Klik variabel *view* pada SPSS data editor,
- c) Pada kolom name, ketik nama variabel item soal,
- d) Pada kolom decimal ganti angka menjadi 0,
- e) Buka data *view* pada SPSS 20,
- f) Setelah data dimasukkan klik *Analyze-Scale-Reliability Analyze*
- g) Klik semua variabel tanpa skor total dan masukkan ke kotak *items*, klik *Statistics*, pada bagian *Descriptives for ceklis Scale if item deleted* klik *continue*,
- h) Klik Ok.

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 239.

c. Uji Analisis Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.⁹⁶

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel *dependet* sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas ini yaitu dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.⁹⁷

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji normalitas dengan analisis grafik menggunakan program IBM SPSS 20, sebagai berikut.

a) Masukkan data ke SPSS 20,

⁹⁶Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2011), h. 69.

⁹⁷*Ibid.*

- b) Klik *Analyze-Regression-Linear*,
- c) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent*,
- d) Klik *Plots*. Pada Y isi *DEPENDENT*, pada X isi **ZRESID*,
- e) Pada *Standardized Residual Plots*, ceklis *Histogram* dan *Normal Probability Plot* lalu klik *Continue*.
- f) Abaikan pilihan lain dan klik *OK*.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.⁹⁸

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *TOL (Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *VIF* tidak lebih besar dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.⁹⁹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji multikolenieritas dengan *TOL (Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* menggunakan program IBM SPSS 20, sebagai berikut.

- a) Masukkan data ke SPSS 20,

⁹⁸*Ibid.*, h. 81.

⁹⁹*Ibid.*, h. 90.

- b) Klik *Analyze-Regression-Linear*,
- c) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent*,
- d) Klik *Statistic*. Klik *Collinearity diagnostics*, klik *Continue*.
- e) Abaikan pilihan lain dan klik OK.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁰

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menggunakan program IBM SPSS 20, sebagai berikut.

- a) Masukkan data ke SPSS 20,
- b) Klik *Analyze-Regression-Linear*,
- c) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent*,
- d) Klik *Save*. Pada kotak *Residual*, klik *Unstandardized* lalu klik *Continue*,
- e) Abaikan pilihan lain dan klik OK,
- f) Kembali ke Data Editor, tercantum kolom variabel *Unstandardized Residual* baru, yaitu RES_1,

¹⁰⁰*Ibid.*, h. 98.

- g) Selanjutnya memutlakkan nilai residualnya dengan, klik *Transform* lalu *Compute*,
- h) Isi *Target variabel* dengan ABRESID, isi *Numeric Expresion* dengan ABS(RES-1), klik OK,
- i) Regresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya dengan, klik *Analyze-Regression-Linear*,
- j) Masukkan variabel ABRESID pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent*,
- k) Abaikan pilihan lain, klik OK.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis ketergantungan dari sdua atau lebih variabel bebas terhadap saru variabel terikat, dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya.¹⁰¹ Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut.¹⁰²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Nilai yang diproyeksikannya)

a = Intercept (Konstanta)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

¹⁰¹*Ibid.*, h. 38.

¹⁰²*Ibid.*, h. 54.

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke-n

ε = Nilai residu

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji regresi linier berganda angket dengan menggunakan program IBM SPSS 20, sebagai berikut.

- 1) Masukkan data ke SPSS 20,
- 2) Klik *Analyze-Regression-Linear*,
- 3) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent*,
- 4) Abaikan pilihan lain dan klik OK.

e. Uji Hipotesis

- 1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.¹⁰³ Untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau menerangkan variabel Y. Analisa determinasi adalah kuadrat dari koefisien *pearson product moment* yang dikalikan dengan 100% dengan rumus.¹⁰⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁰³*Ibid.*, h. 55.

¹⁰⁴*Ibid.*, h. 64.

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

2) Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*.¹⁰⁵ Formulasi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut.

$H_0 = b_1, b_2 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a = b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji T

Nilai t-hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.¹⁰⁶

$H_0 = b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁰⁵*Ibid.*, h. 55.

¹⁰⁶*Ibid.*, h. 55.

$H_a = b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

H_a ditolak H_o diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau jika $t\text{-sig} < \alpha$.

H_a diterima dan H_o ditolak jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau jika $t\text{-sig} > \alpha$

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Peneliti mulai memikirkan masalah yang ingin diteliti.
 - b. Peneliti membaca-baca buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.
 - c. Peneliti mulai memikirkan judul penelitian.
 - d. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Membuat desai proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal.
 - b. Penyusunan proposal penelitian.
 - c. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - d. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

- e. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
 - f. Menyampaikan pengajuan permohonan izin ke lokasi penelitian.
 - g. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan.
 - b. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan instrument yang di siapkan.
 - c. Peneliti mengolah dan menyusun data serta menganalisa data yang telah didapatkan.
4. Tahap penyusunan laporan penelitian
- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk perbaikan dan meminta persetujuan.
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak dan di ajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.